

BAB I

PENDAHULUAN

11 Latar Belakang

Furnitur dalam Bahasa Inggris yaitu *Furniture* yaitu tempat untuk menunjang kegiatan sehari-hari di rumah, Material yang digunakan di furniture beragam dari logam, kayu, bambu, plastik, keunikan yang dimiliki dari furniture yaitu memiliki desain yang bisa disesuaikan dengan selera pengguna nya seperti Minimalis, Industrialis, Naturalis, futuristik.

Furnitur memiliki fungsi yang berbeda beda sesuai dengan bentuk yang dimiliki furnitur tersebut seperti kabinet dinding untuk menyimpan barang-barang, lemari untuk berbagai hal seperti baju, sepatu dan lain-lain, kursi sofa untuk duduk, meja kopi atau *coffee table* untuk tempat meletakkan barang umumnya furnitur ini ada di ruang tamu, dan nakas untuk meletakkan barang yang umumnya furnitur ini diposisikan di sebelah furnitur kursi, Kasur atau pojok ruangan.

Nakas adalah lemari kecil yang melengkapi dan menambah furniture yang diperlukan di kamar tidur maupun ruangan apapun yang perlu tambahan furniture tema ruangan tersebut, bentuk nakas beragam dan memiliki varian sesuai tema rumah

Fungsi dari Nakas adalah meletakkan seluruh macam barang sampai nakas tersebut mengikuti fungsi dari barang tersebut seperti meletakkan telepon rumah di nakas, nakas tersebut menjadi meja telepon atau meletakkan lampu tidur, meja nakas tersebut menjadi meja lampu, fleksibilitas meletakkan barang apapun ke nakas.

Tren yang berkembang membuat Desain Nakas menyesuaikan zaman dan membuat nakas sangat banyak varian nya dan diminati khalayak banyak dengan desain yang dimiliki

Minimalis adalah sebuah prinsip yang segala sesuatunya tertata rapi, fungsional, dan mengikuti perkembangan zaman, minimalis adalah konsep yang populer digunakan khalayak banyak sebagai produk yang rapi, bersih, dan memiliki banyak fungsi, dominan warna dari produk produk minimalis ini adalah putih dan sedikit memiliki warna warna utama seperti Merah Kuning, biru

Nakas Dibuat dari material kayu dan besi, dan ada juga yang menggabungkan material tersebut menjadi 1, ukuran umum nakas dari 50x50 cm dengan tinggi 40-50 cm, dengan simple nya desain nakas mengurangi fungsionalitas dari nakas tersebut, agar nakas tersebut memiliki tambahan fungsi perlu dilakukan pengembangan dari material dan visual nakas tersebut, penambahan laci laci atau merubah kaki kaki nakas bisa dilakukan untuk merubah visual dan menggunakan kayu multipleks bisa juga untuk merubah material tersebut.

Kayu multipleks sangat digemari untuk membuat produk produk kecil karena harganya yang murah dan memiliki kualitas yang bisa disesuaikan untuk membuat produk, kayu ini dibuat dengan menggabungkan sisa sisa kayu dengan lapisan veneer yang direkatkan, dan kekuatan kayu multipleks bisa menyetarakan kekuatan kayu asli

Dari itu penulis mengangkat sebuah judul yaitu “pengembangan desain furniture nakas berdasarkan aspek visual dan material” yaitu pengembangan desain furniture nakas yang telah ada disesuaikan dengan material yang lebih murah dan konsep yang baru

12 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang membahas tentang pengembangan desain furniture nakas berdasarkan aspek visual dan material, dalam kasus ini terdapat beberapa permasalahan yaitu:

- Konsep minimalis nakas saat ini tidak sesuai sebagaimana mestinya
- Material Furniture minimalis saat ini relatif mahal

13 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah ada terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana merancang sebuah furniture nakas dengan konsep minimalis?
- Bagaimana merancang sebuah furniture nakas menggunakan material yang lebih murah?

14 Batasan Masalah

- Produk furnitur yang akan dirancang difokuskan pada furnitur nakas
- Material yang akan digunakan adalah kayu olahan multipleks

15 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum yang berkaitan dengan latar belakang yang memberikan keseluruhan penjelasan penelitian tentang mengapa penelitian dilakukan serta menjabarkan topik apa yang di angkat dalam penelitian ini, pada bagian identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah berisi tentang penelitian apa yang ada, sehingga peneliti perlu melakukan perancangan untuk membuat penjabaran dan alternatif baru, hal ini terkait pada penelitian yang menjadi acuan agar penelitian ini lebih terarah dan terstruktur serta tidak keluar dari Batasan masalah yang sudah ditentukan.

2. BAB II KAJIAN UMUM

Bab kajian umum berisi dasar-dasar teori sesuai dengan topik yang di bahas dalam penelitian, sumber yang digunakan pada teori didapat melalui berbagai macam sumber seperti jurnal, buku dan sebagainya, pada bagian landasan empirik berisi tentang hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menunjang kebutuhan penelitian, yang terakhir adalah gagasan awal perancangan.

3. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini berisikan tentang tujuan dan manfaat penelitian dimana tujuan dibagi 2 yaitu tujuan umum dan khusus, dimana tujuan perancangan selaras dengan masalah perancangan. Manfaat perancangan berisi tentang manfaat peneliti, pihak terkait dan masyarakat.

4. BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab metodologi penelitian berisikan tentang metode dan teknik dalam

mengumpulkan data pada penelitian, selain itu terdapat metode perancangan yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan acuan dalam merancang produk sesuai kebutuhan pengguna,

5. BAB V ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab analisis aspek desain berisi tentang analisis SCAMPER, analisis komparasi dan TOR. Dilakukan pembedahan pada setiap aspek yang berkaitan dengan hasil akhir yang dapat menjadi pertimbangan saat melakukan proses perancangan dalam penelitian ini.

6. BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab konsep perancangan dan visualisasi karya berisi tentang konsep perancangan seperti mind map, image board, image chart, sketsa alternatif, sketsa final dan sebagainya.

7. BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan perancangan yang diambil dari pendahuluan, landasan teori dan empirik dalam penelitian. Serta, saran untuk untuk mengembangkan serta meningkatkan perancangan produk pada penelitian ini.

8. BAB VIII. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Bab ini berisi tentang rancangan anggaran dan perhitungan biaya produksi.